

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran status karies gigi pada Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO.0628 Siloam, Kota Kupang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pusat Pengetahuan Anak (PPA)IO.0628, Siloam Kota Kupang

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada 25 April-10 Mei 2024

3.3 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak – anak dari Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO.0628, Siloam Kota Kupang Jl.Palapa, No 6A Gereja Kemah Injil Indonesia jemaat Siloam, kel Oebobo,Kota Kupang,Nusa Tenggara Timur,Indonesia. yang berjumlah 54 anak.

3.4 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi yang diambil

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,10)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,01)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,54 = 54 \text{ nak-anak}$$

Jadi sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 54 anak-anak.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah : Status Kries Gigi :

-DMF-T

-def-t

3.6 Definisi Operasional

Variabel yang diteliti	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur
Status Karies Gigi : 1. DMF-T	DMF-T merupakan indeks untuk menilai status karies dalam hal karies gigi permanen.	Indeks karies gigi menurut WHO menggunakan perhitungan rata-rata DMF-T atau def-t sebagai berikut: 0,0-1,1 = sangat rendah 1,2-2,6 = rendah 2,7-4,4 = sedang 4,5-6,5 = tinggi >6 = sangat tinggi (Prativi et al., 2022).	Diagnostic set : a. Kaca Mulut b. Sonde c. Kapas d. Alkohol e. APD f. Kartu status karies
1. def-t	def-t merupakan indeks untuk menilai status karies dalam hal ini karies gigi susu.	Indeks karies gigi menurut WHO menggunakan perhitungan rata-rata DMF-T atau def-t sebagai berikut: 0,0-1,1 = sangat rendah 1,2-2,6 = rendah 2,7-4,4 = sedang 4,5-6,5 = tinggi >6 = sangat tinggi (Prativi et al., 2022).	Diagnostic set : a. Kaca Mulut b. Sonde c. Kapas d. Alkohol e. APD f. Kartu status karies

3.7 Cara pengumpulan data

Data primer adalah : teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan secara langsung pada rongga mulut responden untuk mendapatkan data status karies gigi pada responden

Data sekunder adalah : teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara data diperoleh dari daftar hadir Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO.0628 Siloam, Kota Kupang.

3.8 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pemeriksaan langsung, pemeriksaan status karies gigi menggunakan diagnostic set (kaca mulut dan sonde, kapas, alkohol,APD, kartu status karies).

3.9 Jalannya penelitian

1. Persiapan Penelitian
2. Proposal Penelitian
3. Pengajuan surat permohonan penelitian pada Pusat Pengembangan Anak (PPA)IO.0628 Siloam, Kota Kupang
4. Persetujuan dari tempat Penelitian
5. Persiapan formulir DMF-T dan def-t.
6. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan
7. Penjelasan sebelum penelitian terhadap responden.
8. Pemeriksaan rongga mulut
9. Pengisian data karies pada kartu status.

3.10 Analisis data

Setelah data dikumpulkan dan diolah dengan cara manual atau dengan bantuan komputer dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi untuk mengolah data status karies gigi pada anak-anak di Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO 628 Siloam, Kota Kupang .